



Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Thawalib

Volume 2 (1) (2023) 19-28
e-ISSN 2828-1047

<https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/thame/article/view/120>

DOI: <https://doi.org/10.54150/thame.v2i1.120>

EFEKTIVITAS PROGRAM TAHFIDZ 30 JUZ DI SMP NEGERI TAHFIDZ MADANI ROKAN HULU RIAU

Gozali

Mahasiswa Pascasarjana Islam Institut PTIQ Jakarta
gozalihasibuan01@gmail.com✉

ABSTRAK Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan program tahfidz 30 jus yang dilakukan di SMP Negeri Tahfidz Madani Rokan Hulu Riau. Metode penelitian dengan kualitatif dengan pendekatan studi analisis. Teknik pengumpulan data dengan wawancara kepada 1 kepala sekolah, 4 guru dan 4 santri, dokumentasi dan observasi. Analisa data dengan reduksi, display data dan kesimpulan. Teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan: (1) perencanaan program tahfidz dengan menentukan program harian tahfidz. (2) pelaksanaan program tahfidz dengan seleksi, tes membaca dan hafalan sebelum masuk di sekolah. (3) tujuan program tahfidz, pertama tujuan peserta didik dapat menghafal Al-Qur'an sesuai ketentuan. Kedua tujuan pendidik, memantau dan menilai hafalan peserta didik. Ketiga tujuan kepala sekolah, mengawasi pelaksanaan tahfidz di sekolah. (4) program tahfidz melalui pelaksanaan penyetoran hafalan, jumlah setoran, serta pelaksanaan tes hafalan Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Kematangan emosi, Keputusan karir, Siswa*

ABSTRACT *The aim of the study was to describe the process of implementing the tahfidz 30 jus program which was carried out at the Tahfidz Madani Rokan Hulu Riau Public Junior High School. Qualitative research methods with an analytical study approach. Data collection techniques by interviewing 1 principal, 4 teachers, and 4 students, documentation, and observation. Data analysis with reduction, data display, and conclusion. Data validity technique with source and technique triangulation. The results showed: (1) planning the tahfidz program by determining the tahfidz daily program. (2) implementing the tahfidz program with selection, reading, and memorizing tests before entering school. (3) the aim of the tahini program, first is that students can memorize the Al-Qur'an according to the provisions. The second purpose of educators is to monitor and assess students' memorization. The three objectives of the principal are to supervise the implementation of tahfidz in schools. (4) the tahfidz program through the implementation of memorizing deposits, the amount of the deposit, as well as the implementation of Al-Qur'an memorization tests.*

Keywords: *Emotions, Career decisions, Students*



A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an sebagai landasan pedoman seorang muslim dalam menempuh jalan hidup benar, begitu banyak keistimewaannya di antaranya: keistimewaan Tilawah (Membaca), membacanya sebagai ibadah yang bernilai pahala bagi kaum muslim yang membacanya, pahala yang Allah berikan tidak persuroh atau per ayat atau perkata, tapi dihitung dalam perhuruf, dengan makna membaca Al-Qur'an sangat banyak dan luar biasa pahalanya. Keistimewaan Tadabbur (Merenungkan). Al-Qur'an mampu menjadi ruh (penggerak) bagi kemajuan kehidupan manusia manakala selalu dibaca dan ditadabburkan makna yang terkandung dalam setiap ayat-ayatnya.

Zaman modern seperti saat ini, menghafal Al-Qur'an tidak harus ke pondok pesantren ataupun sekolah tahfidz yang tradisional, namun dapat ditemukan di sekolah-sekolah negeri ataupun swasta di bawah naungan dinas pendidikan. Kajian terhadap tahfidz Al-Quran dirasakan sangat signifikan untuk dikembangkan sehingga banyak Lembaga Pendidikan islam di Indonesia saat ini yang menggalakan dan mengembangkan program tahfidz Al-Quran yang berdampak pada meningkatnya antusiasme masyarakat muslim Indonesia yang tinggi untuk menghafal Al-Quran dan menjadikan anak-anak sebagai penghafal Al-Quran (Harahap et al., 2022). Sekolah yang program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Quran sebagai program yang paling menonjol untuk dijadikan program unggulan, karena dengan adanya program Tahfidz Al-Quran umat muslim dapat memelihara firman-firman Allah Swt dan menjadikan landasan iman yang cukup kuat bagi generasi muda, agar dapat menghadapi tantangan zaman di era milenial (Kinesti et al., 2022).

Pada lembaga pendidikan, karakter Islami peserta didik bisa dibentuk melalui pembelajaran *Tahfidz Al Qur'an* karena dengan begitu seorang guru akan lebih mudah menanamkan nilai-nilai Islam yang telah terkandung dalam *Al Qur'an*, sehingga dalam proses menghafal *Al Qur'an*, peserta didik bukan hanya menghafal akan tetapi juga mengetahui makna atau isi yang terkandung sehingga bisa di aplikasikan dalam kehidupan yang nyata (Shobirin, 2018). Faktor keberhasilan dalam membimbing anak untuk menghafalkan Al-Quran yaitu niat serta doa yang ikhlas, peranan dari orangtua yang optimal, tidak menyalahi hak anak, pengaturan waktu yang baik dan konsisten serta berkomitmen dalam menjalankan kegiatan rutin dalam menghafalkan Al-Quran (Akbar & Hidayatullah, 2016). Keutamaan menghafal Al-Qur'an yaitu Al-Qur'an adalah pemberi syafaat pada hari kiamat umat bagi umat manusia yang membaca, memahami, dan mengamalkannya, Para penghafal Al-Qur'an telah dijanjikan derajat yang tinggi di sisi Allah Swt, pahala yang besar, serta penghormatan di antara sesama manusia, Al-Qur'an menjadi hujjah atau pembela bagi pembacanya serta sebagai pelindung dari siksaan api neraka (Sunandar et al., 2021).

SMP Negeri Tahfidz Madani Pasir Pangaraian Rokan Hulu-Riau adalah satu-satunya sepengetahuan penulis sekolah SMP Negeri yang memiliki program tahfidz

30 juz selama pendidikan di SMP. Sekolah tersebut memiliki kurikulum yang sama di SMP Negeri lainnya, namun mewajibkan hafalan setiap tahun 10 juz sebagai syarat naik kelas, sehingga syarat kelulusan harus hafal 30 juz, Dan program ini sudah berjalan sejak 2014. Sekolah ini merupakan satu lembaga pendidikan formal di bawah dalam naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu. Sekolah ini terletak di kompleks Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu memiliki program unggulan tahfidz al-Qur'an 30 juz, SMP N berasrama yang memiliki kegiatan tahfidz setiap harinya di Masjid Agung Islamic Center.

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, penelitian fokus program tahfidz al-Qur'an 30 Juz sehingga ingin mengetahui sejauh mana efektivitas program Tahfidz al-Qur'an 30 juz di SMP Negeri Tahfidz Madani Pasir Pangaraian Rokan Hulu-Riau. Sehingga dengan Bismillah, penulis tertarik mengambil judul penelitian "Efektivitas Program Tahfidz 30 Juz di SMP Negeri Tahfidz Madani Pasir Pangaraian Rokan Hulu-Riau".

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan studi analisis yakni penelitian yang diajukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang, baik secara individual maupun kelompok. Maka untuk pendekatan penelitian ini peneliti mulai pertama pendekatan Sasaran (goals approach), Apakah benar program 30 juz selama di SMP N sudah memiliki hasil atau hanya topeng untuk menarik minat masyarakat. Pendekatan ini adalah melihat dari hasil dari perencanaan dan pelaksanaan program, dengan asumsi bahwa program yang efektif adalah program yang menghasilkan sesuai dengan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan. Kedua pendekatan Proses (process approach), Apakah benar program 30 juz selama di SMP N sudah dijalankan atau hanya sekedar nama program. Pendekatan ini melihat dari proses pelaksanaan program yang telah ditetapkan, dengan asumsi bahwa program yang efektif adalah program yang bisa di jalankan dengan lancar sehingga kegiatan-kegiatan dalam program dapat dilaksanakan dengan baik. Ketiga pendekatan Sumber (resource approach),), Apakah benar program 30 juz selama di SMP N sudah ada atau hanya sekedar nama program. Pendekatan ini adalah melihat sisi input dari proses program, dengan asumsi bahwa program yang efektif adalah program yang bisa di jadikan patokan (perencanaan) dalam pelaksanaan untuk pencapai yang baik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini pertama dengan wawancara kepada kepala sekolah, guru tahfidz dan santri atau siswa. Kedua teknik dokumentasi dengan mendokumentasikan berupa foto dan berkas pendukung yang berhubungan dengan efektivitas pelaksanaan program tahfidz di SMPN Tahfidz Madani Rokan Hulu Riau. Ketiga teknik observasi, dengan mengamati proses menghafal Al-Qur'an dan penyeteroran hafalan. Teknik Analisa data pertama reduksi

data dengan mengumpulkan data berdasarkan pada fokus penelitian yaitu olah data tentang perencanaan, pelaksanaan, tujuan dan program tahfidz. Kedua penyajian data dengan menampilkan hasil reduksi data ke dalam kalimat dan tabel yang mendukung kejelasan hasil penelitian. Ketiga penarikan kesimpulan, hasil reduksi dan penyajian data dilakukan penyimpulan untuk mendapatkan hasil penelitian yang sah.

Teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber dengan mengkonfirmasi hasil penelitian kepada sumber atau informan penelitian yakni kepada kepala sekolah, guru dan siswa. Kedua triangulasi teknik dengan mengkombinasikan hasil penelitian yang di dapat dari wawancara, dokumentasi dan observasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang Efektivitas Program Tahfidz 30 Juz Di Smp Negeri Tahfidz Madani Rokan Hulu Riau dijelaskan sebagai berikut:

1. Efektivitas Perencanaan Program Pembelajaran Tahfidz 30 Juz di SMPN Tahfidz Madanani Rokan Hulu Riau

Perencanaan program ini berjalan dengan penargetan hafalan yang harus dicapai peserta didik sangat maksimal, seluruh peserta didik harus menyelesaikan hafalan dalam masa tiga tahun pendidikan, bermakna setiap peserta didik sudah menyetorkan hafalannya sebanyak 10 juz satu tahun, akumulasi tiga tahun program Pendidikan ini peserta didik sudah menyelesaikan hafalan 30 juz yang langsung dibina dan diawasi oleh kepala sekolah SMPN Tahfidz Madanani Rokan Hulu Riau. Perencanaan juga diarahkan pada jadwal program kegiatan harian tahfidz yang di dalamnya menentukan waktu-waktu, kegiatan-kegiatan dan keterangan yang telah ditentukan dalam sekolah ini dengan tujuan peserta didik lebih optimal dalam hasil belajar, termasuk dalam pembelajaran tahfidz dengan adanya program kegiatan harian ini peserta didik wajib menambah atau menyetor hafalannya satu hari satu halaman. Perencanaan program sekolah sedikitnya memiliki dua fungsi, yaitu: perencanaan merupakan upaya sistematis yang menggambarkan penyusunan rangkaian tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia atau disediakan; dan perencanaan merupakan kegiatan untuk mengerahkan atau menggunakan sumber-sumber yang terbatas secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Baidowi, 2020A).

Adapun waktu yang disediakan untuk program tahfidz di sekolah ini tercatat ada lima di kegiatan yaitu: pertama membuat hafalan di majelis tahfidz dimulai pukul 04.30 sampai 05.00 (Masjid selama 30 menit). Kedua setoran hafalan majelis Ziyadah mulai pukul 06.00 sampai 07.00 (Masjid 60 menit). Ketiga setoran terakhir majelis Takrir Wa Tasmi' mulai pukul 16.00 sampai 17.30 (Masjid 90 menit). Keempat persiapan hafalan majelis Tahsin mulai

pukul 19.00 sampai 19.30 (Masjid 30 menit). Kelima majelis tahfidz mulai pukul 20.00 sampai 21.00 (Masjid 60 menit). Waktu yang tepat dapat mendukung, sangat penting dan sangat mempengaruhi hasil pembelajaran menghafal Al-Qur'an, maka dalam program tahfidz harus menentukan waktu yang tepat atau waktu dimana tingkat fokusnya lebih tinggi, contohnya ketika fajar, ketika malam hari dan waktu yang tenang mendukung untuk menghafal Al-Qur'an (Abdulloh, 2021). Maka dari data diatas bisa dikatakan penentuan waktu dalam program tahfidz ini sudah cukup baik untuk pencapaian program tahfidz. Perencanaan dapat menetapkan tujuan dan cara untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya adalah sistem pembiayaan Pendidikan tersebut. Dan penerima dana bertanggung jawab atas pelaksanaan pembiayaan proses Pendidikan apakah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan ditetapkan sebelumnya (Shunhaji, 2020).

2. Efektivitas Pelaksanaan Program Tahfidz 30 juz di SMPN Tahfidz Madanani Rokan Hulu Riau

Langkah yang dilakukan sebelum menghafal *Al-Qur'an* di SMPN Tahfidz Madani Pasir Pangaraian adalah dengan melakukan pengujian dan penyeleksian yang ketat, dimana calon peserta didik baru yang sudah mendaftar akan di lakukan berbagai tes, yaitu tes kecepatan menghafal *Al-Qur'an*, tes kemampuan dasar pendidikan agama islam, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Tes Wawancara baik itu Orang Tua dan juga Peserta didik yang mendaftar tersebut. Tes kecepatan hafalan tersebut adalah dengan cara memberikan waktu kepada calon Peserta didik baru selama empat hari untuk menghafal *Al-Qur'an* sebanyak tiga sampai empat halaman, dan dihari kelima dari hari pemberitahuan hafalan tersebut maka akan di laksanakan ujian tes tersebut dengan cara membacakan hafalan di depan Penguji tes tersebut, yaitu Guru tahfidz di SMPN Tahfidz Madani.

Dalam penyusunan tes perlu menyiapkan bahan atau materi soal agar tidak terjadi kesalahan atau ketidaktepatan dalam pembuatan butir soal hal ini dilakukan agar mendapatkan soal-soal yang mewakili isi program tes (Kadir, 2015). Dalam menyusun instrumen tes, yang harus diperhatikan adalah bagaimana instrumen tes bisa sepadan dengan kemampuan seseorang yang akan di berikan tes yang mana instrumen tes yang disusun tidak boleh terlalu jauh di bawah atau di atas kemampuan peserta tes, dan tingkat kesukaran item-item soal sebaiknya berada pada kategori sedang sehingga dengan demikian instrumen tes

yang disusun nantinya dapat berfungsi dengan baik (Suharman, 2018).

3. Efektivitas Tujuan Program Tahfidz 30 juz di SMPN Tahfidz Madanani Rokan Hulu Riau

Dalam pengumpulan data dalam hasil tujuan utama program *Tahfidz Al-Qur'an* yang diterapkan di SMPN Tahfidz Madani Rokan Hulu Riau antara lain: pertama tujuan hafalan bagi peserta didik yaitu hafal perhari satu halaman, rekapitalasi hasil hafalan perminggu, hafal perbulan satu juz, hafal persemester lima juz, hafal pertahun sepuluh juz, hafal tiga puluh juz selama tiga tahun dan kurang tiga tahun, memelihara hafalan dan perilaku peserta didik sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an. Pada aspek asesmen pembelajaran, sekolah dapat memberikan tugas yang dapat dikerjakan siswa untuk memaksimalkan hasil belajar anak yang mana tugas tersebut dapat dilakukan minimal 1 kali dalam seminggu untuk melatih kemampuan membaca dan menulis siswa (Baidowi, 2022).

Kedua tujuan bagi tenaga pendidik antara lain: menyimpulkan hasil pencapaian hafalan peserta didik, menguji hafalan peserta didik dan mengarahkan, mengawasi, memotivasi dan mengingatkan untuk mengoptimalkan hasil hafalan. Guru sebagai pendidik harus dapat memberi penekanan kepada siswa tentang karakter yang harus dicapai siswa pada proses pembelajaran yang sesuai dengan program pembelajaran (Baidowi, 2020B).

Ketiga tujuan bagi kepala sekolah antara lain: menerima laporan dan melaporkan hasil hafalan ke dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten rokan hulu sebagai pertanggung jawaban dan lebih mudah mengawasi, memotivasi pendidik dan peserta didik. Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah (Baidowi, 2020B).

4. Efektivitas Program Tahfidz 30 juz di SMPN Tahfidz Madanani Rokan Hulu Riau

Program Tahfidz ini tersistem terkendali dan terawasi, dimana Kepala sekolah telah mengawasi semua kegiatan peserta didik dan pendidik dan kegiatan mereka sampai saat ini masih sangat baik. Pendidik telah mengawasi semua kegiatan peserta didik dan mereka sampai saat ini masih sangat baik.

Efektivitas program ini dijelaskan pada tabel indikator program sebagai berikut:

Tabel 2. Efektivitas Program Tahfidz

| No | Indikator Program | Program Tahfidz |
|----|---|---|
| 1 | Kejelasan Tujuan yang Hendak Dicapai | 1) Perhari satu halaman 2) Persemester 5 juz 3) Pertahun 10 juz 4) Lulus sekolah 30 juz |
| 2 | Kejelasan Strategi Pencapaian Tujuan | 1) Jadwal kegiatan perhari 2) Jadwal kegiatan perminggu 3) Jadwal kegiatan perbulan 4) Jadwal kegiatan pertahun |
| 3 | Proses Analisis dan Perumusan Kebijakan yang Mantap | 1) Penerimaan setoran setiap hari 2) Ujian setiap perminggu 3) Ujian setiap kenaikan juz 4) Ujian suqro 5) Ujian kubro |
| 4 | Perencanaan yang Matang | 1) Tujuan Program Pembelajaran dan isi pelajaran hafal 30 juz 2) Memiliki konsep dan pengembangan yang jelas menjadwal kegiatankegiatan 3) Penggunaan dan pemilihan dari berbagai media |
| 5 | Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik | 1) Program tahfidz di desain tidak mengganggu kurikulum Pendidikan Nasional (K-13) 2) Program ini didukung pemerintah dan masyarakat |
| 6 | Tersedianya Sarana dan Prasarana Kerja | 1) Asrama ber-Ac 2) Masjid agung 3) Buku panduan kegiatan |
| 7 | Pelaksanaan yang baik dan benar | 1) Semua perencanaan program tahfidz telah dilaksanakan dengan baik dan benar |
| 8 | Sistem bersifat terawasi dan terkendali | 1) kepala sekolah telah mengawasi semua kegiatan peserta didik dan pendidik 2) pendidik telah mengawasi peserta didik |

Capaian program pendampingan tahfidz yaitu dilaksanakan selama 2 – 3 tahun dengan asumsi 10 juz pertahun (tergantung kepada kemampuan santri)

dimana sambil menghafal dengan tajwid dan tartil, setiap santri juga mempelajari ilmu aqidah dasar, fiqh harian, sirah (sejarah), adab dan sunnah, hadits, Bahasa Arab dipelajari setiap hari untuk menyiapkan santri hafiz yang lancar berbahasa Arab untuk menjaga kualitas *output* dari program Tahfidz (Ferdinan, 2018). Perencanaan program Tahfidz Al-Quran, pembelajaran Tahfidz Al-Quran dan layanan asrama Tahfidz Al-Quran. Pengorganisasian program Tahfidz Al-Quran dilaksanakan untuk menentukan siapa saja yang akan melaksanakan tugas, pokok dan fungsi dalam program Tahfidz Al-Quran. Pemoivisian program Tahfidz Al-Quran diberikan kepada santri dan ustadz/ustadzah. Motivasi yang diberikan kepada santri dilakukan melalui kisah-kisah para shabiyah dan kajian keislaman disertai dengan dukungan verbal untuk terus semangat menghafal Al-Quran. Sedangkan Pengawasan dilakukan pemantauan secara langsung kepada santri dan ustadz/ustadzah dalam program Tahfidz Al-Quran untuk melihat sejauh mana ketercapaian dalam mencapai tujuan program (Suryana et al, 2018).

D. SIMPULAN

Program Tahfidz 30 juz yang ada di SMPN Tahfidz Madani Pasir Pangaraian masih kurang efektif. Dapat diketahui dari pembutan/perencanaan program tahfidz yang ada di SMPN Tahfidz Madani Pasir Pangaraian sudah efektif dengan memenuhi indikator, Pelaksanaan program tahfidz yang ada di SMPN Tahfidz Madani Pasir Pangaraian masih kurang efektif dengan memenuhi indikatornya terkendala pada tahapan ujian suqro yang waktu persiapan peserta didik masih kurang, sehingga hasil pencapaian tujuan program tahfidz yang ada di SMPN Tahfidz Madani Pasir Pangaraian juga masih kurang efektif untuk memenuhi indikator standar lulus peserta didik SMP N ini menjadi 15 juz minimal dan akan disambung program tersebut di MA Tahfidz Madani Rokan Hulu. Namun hal ini masih menjadi fakta yang sangat luar biasa bisa mencapai target 15 juz setingkat SMP N dan diberikan lagi kesempatan untuk lanjut program 30 juznya di MA Tahfidz Madani Rokan Hulu. Dapat diketahui bahwa Efektivitas Program Pembelajaran Tahfidz 30 juz di SMPN Tahfidz Madanani Pasir Pangaraian dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil tujuannya Perencanaan program tahfidz madani pasir pangaraian tersebut sudah efektif, karena diketahui sudah

melengkapi tiga indikator tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, A. Y. (2021). Konsep Implementasi Huffadzul Qur'an. *Jurnal Tarbiyah STAI Miftahul Ulum Tasikmalaya Indonesia*.
- Akbar, A., & Hidayatullah, H. (2016). Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar. *Jurnal Ushuluddin*, 24(1), 91.
- Baidowi, A. (2020a). Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 78–86.
- Baidowi, A. (2020b). Penanaman Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Terpadu Islam. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(3), 303–322.
<https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615>
- Baidowi, A. (2022). Manajemen Perubahan Pendidikan. *Jambura Journal of Educational Management*, 3(1), 55–63.
- Ferdinan. (2018). Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan). *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 03(01), 39-50.
- Harahap, R. D.; Samosir, F. D.; Munawwarah, K.; Liyana, N.; & Laily, R. (2022). Perkembangan Minat Tahfidz Al-Quran Di Smp It Baitul Quran Meurandeh Teungoh. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 05(09), 3333-3341.
- Kadir, A. (2015). Menyusun Dan Menganalisis Tes Hasil Belajar. *Jurnal Al-Ta'dib*, 08(02), 70-81.
- Kinesti, R. D. A., Andriani, R., & Dkk. (2022). Pelaksanaan Progam Tahfidzul Qur'an Untuk Meningkatkan Bakat Minat Pada Bidang Qur'ani Di Sd Darul Hikam Bandung. *Jurnal Pendidikan Dan Sains Masaliq*, 2, 527– 550.
- Shunhaji, A., et al. (2020). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pondok Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor. *Jurnal Pendidikan Islam*, 02(01).
- Shobirin, M. (2018). Pembelajaran *Tahfidz Al Qur'an* dalam Penanaman Karakter Islami. *Jurnal Quality*, 06(01), 16-30.
- Suharman. (2018). Tes Sebagai Alat Ukur Prestasi Akademik. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 93–115.
- Sunandar. Y.; Saefudin, A.; & Muhammadi, S. I. (2021). Pembelajaran Tahfidz Dan Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Klasikal Di Sekolah Sunah SD Bandung Islamic School. *Mida: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4 (2), 49-78.

<https://doi.org/https://doi.org/10.52166/mida.v4i2.2503>

Suryana, Y.; Dian; & Nuraeni, S. (2018). Manajemen Program Tahfidz Al-Quran.
Jurnal Islamic Education Manajemen, 3 (2), 220-230.

